

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan konsep diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan koefisien korelasi 0,314 pada taraf signifikansi 0,014 ($p < 0,05$), artinya adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan konsep diri. 

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Rahayu (2016) mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang positif yang signifikan dengan konsep diri. Selain itu terdapat hasil penelitian Sari (2015) juga menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan dari keluarga maupun rekan-rekannya, memiliki konsep diri yang positif dari pada individu yang tidak mendapat dukungan, setelah diteliti individu yang memiliki konsep diri yang negative tersebut karna kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun rekan kerjanya.

Konsep diri adalah penilaian kognitif berkenaan dengan fisik dan sosial, sedangkan menurut Burn (dalam Aristya dan Rahayu,2018) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai. Memiliki anak berkebutuhan khusus tidak dapat dipungkiri memiliki label negative dalam

lingkungan sosial, oleh sebab itu sangat dibutuhkan sekali konsep diri yang baik bagi orang tua untuk dapat menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk kategorisasi konsep diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dibagi menjadi tiga kategori yaitu terhadap 5 orang tua yang memiliki konsep diri yang tinggi atau sebanyak 8,3%, orang tua yang memiliki konsep diri sedang terdapat sebanyak 44 orang atau sebanyak 73,4%, sedangkan orang tua yang memiliki konsep diri rendah ada sebanyak 11 orang atau sekitar 18,3%. Maka dapat dikatakan bahwa rata-rata konsep diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di kota Karawang berada dalam kategori sedang. Konsep diri yang baik sangat dibutuhkan bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar dapat menerima dengan baik keberadaan anak berkebutuhan khusus.

Salah satu factor yang mempengaruhi peningkatan konsep diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus adalah dukungan sosial, baik dukungan sosial dari keluarga ataupun orang terdekat lainnya. Menurut (Santrock, 2007) dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai, yang menghargai dan menghormati, mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung. Sama dengan halnya Smet (1994), yang menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lainnya. Gottlieb dalam Smet (1994) menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi, nasihat verbal maupun non-verbal atau

tindakan yang didapatkan karena kehadiran orang lain yang memiliki manfaat atau emosional atau efek bagi penerima.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 orang yang memiliki dukungan sosial tinggi atau sebesar 5%, sedangkan orang tua memiliki dukungan sosial dalam kategori sebanyak 45 orang atau sebesar 75% dan memiliki dukungan sosial rendah terdapat 12 orang atau sebanyak 20%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata dukungan sosial yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus pada kategori sedang. Dukungan sosial adalah transaksi antar pribadi yang mengekspresikan dampak positif yang diterima oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengenai persepsi, pendapat dan juga memberikan bantuan simbolis ataupun materi. Semakin besar dukungan yang diberikan keluarga maupun lingkungan sosial maka semakin baik konsep diri orang tua terhadap kondisi anak yang mereka miliki. Ketika orang tua memiliki konsep diri yang baik, maka orang tua juga akan dapat menerima kondisi anak yang memiliki kebutuhan khusus dan memperlakukan anak tersebut dengan penuh cinta, sehingga anak juga tumbuh dengan rasa percaya diri walaupun lahir dengan kondisi berkebutuhan khusus. Menurut Cohen dan Wills (Sarafino & Smith, 2011) dukungan sosial dapat diberikan berupa *Emotional or esteem support* yaitu dukungan berupa rasa empati, perhatian dan peduli terhadap situasi atau keadaan yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, selain itu dukungan sosial dapat juga diberikan berupa informasi terkait perkembangan anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat ikut bergabung

di group khusus terkait perkumpulan anak berkebutuhan khusus atau dikenal dengan istilah dukungan sosial berupa *Companionship support*. Dukungan tersebut akan mendukung keadaan orang tua secara positif sehingga dapat menumbuhkan konsep diri yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan konsep diri orang tua anak yang berkebutuhan khusus, yaitu jika dukungan sosial tinggi maka konsep diri juga tinggi dan sebaliknya jika dukungan sosial rendah maka konsep diri juga rendah.

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial dengan konsep diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan koefisien korelasi 0,314 pada taraf signifikansi (p) $0.014 < 0,05$. Hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi konsep diri yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus atau sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah konsep diri yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

5.3. Saran

1) Bagi Orang Tua

Orang tua anak berkebutuhan khusus diharapkan agar bisa memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri dan dan mampu menerima dengan baik keberadaan dan kondisi anak dengan sepenuh hati.

2) Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan agar selalu membantu dan memberikan dukungan sepenuhnya bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang dukungan sosial dengan konsep diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor lainnya seperti faktor hubungan relasi suami-istri, faktor dari dalam diri individu dan keharmonisan keluarga serta penerimaan diri orang tua.

